

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial

Anindya Nur Arifah¹, Lisa Nuriyatul Azizah², Dewi Indriasih³

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti (UPS) Tegal, e-mail: anindya.nurarifah@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti (UPS) Tegal, e-mail: lisanuriyatul14@gmail.com

³Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti (UPS) Tegal, e-mail: dewi.indriasih@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received 30 Desember 2021

Received in revised form 5 Januari 2022

Accepted 14 April 2022

Available online 15 Mei 2022

ABSTRACT

Performance is a measure that can be used to emphasize behaviors and attitudes that should not occur and to instill desirable behavior. Managerial performance is a very important matter to measure the success of a company. Managerial performance adds value to work done well. Companies often take action and apply to managerial performance to ease their work.

The purpose of this study is to strengthen evidence of the influence of the application of responsibility accounting, organizational commitment, and competence on managerial performance. The data used in this study are primary data that takes samples of several managerial performances at the company. The results of this study indicate that there is an influence on managerial performance. This research uses purposive sampling method. The data used are quantitative with the results of questionnaire data and using qualitative data according to a list of respondents' statements on the questionnaire.

Keywords: Managerial Performance, Responsibility Accounting, Organizational Commitment, Competence.

Abstrak

Kinerja merupakan pengukuran yang dapat dimanfaatkan untuk menitik beratkan perilaku dan sikap yang tidak seharusnya terjadi serta menanamkan perilaku yang sesungguhnya diinginkan. Kinerja manajerial merupakan perihal yang sangat penting untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan pada sebuah perusahaan. Kinerja manajerial menjadikan nilai tambah dalam peningkatan kerja yang dilakukan dengan baik. Perusahaan seringkali melakukan tindakan maupun penerapan – penerapan terhadap kinerja manajerial untuk meringankan pekerjaannya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkuat bukti dari adanya pengaruh penerapan akuntansi pertanggungjawaban, komitmen organisasi, dan kompetensi terhadap kinerja manajerial. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang mengambil sampel dari beberapa kinerja manajerial

Received Desember 30, 2021; Revised Januari 5, 2022; Accepted April 14, 2022

pada perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Data yang digunakan kuantitatif dengan hasil dari data kuesioner dan menggunakan data kualitatif menurut daftar pernyataan responden pada kuesioner.

Kata Kunci: Kinerja Manajerial, Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi, Kompetensi.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan dalam menjalankan usahanya memiliki tingkat keinginan yang ingin dicapai. Dalam kinerja perusahaan selalu meningkatkan efisiensi dan efektifitasnya. Tujuan yang telah ditentukan oleh perusahaan harus dapat tercapai. Semakin luas dan kompleks, menyebabkan kegiatan operasional yang dijalankan oleh pemimpin perusahaan tidak dapat di kendalikan sendiri. Pemimpin perusahaan mempunyai wewenang kepada manajer untuk membantu dalam pengendalian perusahaan.

Dalam perusahaan suatu pengukuran kinerja dapat dimanfaatkan untuk menitik beratkan perilaku dan sikap yang tidak seharusnya terjadi serta menanamkan perilaku yang sesungguhnya diinginkan. Menurut (Jero Komang Hita Wasana, 2015) selama ini, suatu perusahaan diukur dengan kinerja yang menerapkan pengukuran kinerja tradisional yang memfokuskan hanya pada sektor keuangan semata karena ukuran keuangan sederhana dalam menyelesaikan pengukurannya. Diaplikasikannya pengukuran kinerja tersebut dapat menjadikan perusahaan hanya berimplementasi dalam jangka pendek serta kurang memperhatikan berlangsungnya proses perusahaan dalam jangka panjang. Dimana hasil pekerjaan yang dijalankan sesuai dengan poin, fungsi dan indikator tertentu yang tertera pada masing – masing bidang pekerjaan dalam pengukuran kerjanya.

Dalam suatu perusahaan, membutuhkan kinerja manajerial untuk menjalankan fungsinya. Kinerja manajerial merupakan kegiatan yang penting untuk menjadi tolak ukur keberhasilan pada perusahaan. Kinerja manajerial menjadikan nilai tambah dalam peningkatan kerja yang dilakukan dengan baik. Apabila seorang manajer mengetahui dan memahami wewenang yang telah di berikan untuk mengendalikan kegiatan operasional perusahaan. Seorang manajer menerapkan sistem pengendalian, unsur pengendalian yang terdiri dari pusat pertanggungjawaban serta proses pengendalian manajemen yang terkait dengan cara kerja pusat pertanggungjawaban pada informasi yang ada. Untuk kegiatan produksinya membutuhkan sebuah penerapan berupa akuntansi pertanggungjawaban.

Perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban karena untuk mencatat seluruh aktivitas usaha dan dapat mengetahui unit yang dapat bertanggungjawab terhadap aktivitas serta menentukan unit yang tidak berjalan secara efisien sesuai informasi pada pusat pertanggungjawaban untuk menghindari dari ketidakeinginan yang diterima dari konsumen. Pengendalian melalui akuntansi pertanggungjawaban agar tidak terdapat penyimpangan dalam aktivitas usaha pada perusahaan. Dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban seorang manajer harus memberikan wewenang secara tegas kepada bawahannya karena diberikannya wewenang dapat menimbulkan adanya sikap dan perilaku tanggung jawab.

Kondisi lain yang mempengaruhi kinerja manajerial yaitu komitmen organisasi sebagai bagian dari sikap dan berbagai perilaku penting agar sikap serta perilaku organisasi berfungsi dengan efektif. Menurut (Jero Komang Hita Wasana, 2015) mengatakan bahwa komitmen organisasi merupakan kemampuan untuk melakukan sesuatu dan mengutamakan kepentingan organisasi supaya keberhasilan organisasi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan akan meningkat. Komitmen yang kuat akan menciptakan tujuan dari perusahaan tercapai.

Faktor lain untuk mendorong kinerja manajerial seorang manajer harus memiliki kompetensi yang berdasarkan keterampilan, kemampuan, karakteristik, dan pengetahuan dalam mendukung terciptanya tujuan. Menurut (Cahyani & Damayanthi, 2019) mengatakan bahwa kompetensi merupakan karakteristik yang dimiliki seseorang yang berpengaruh langsung terhadap kinerja atau dapat memprediksikan kinerja yang sangat baik. Karena semakin kompeten seseorang dalam bidang pekerjaan masing – masing akan terjadi peningkatan terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian tersebut, akan memaparkan tujuan dari penelitian ini antara lain: 1) Untuk mengetahui pengaruh dari penerapan akuntansi pertanggungjawaban terhadap kinerja manajerial. 2) Untuk mengetahui apa pengaruh dari komitmen organisasi terhadap kinerja manajerial. 3) Untuk mengetahui pengaruh dari kompeten terhadap kinerja manajerial.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang telah dicapai pada saat mengukur hasil setiap pusat pertanggungjawaban melalui informasi yang diperlukan manajer untuk menjalankan kegiatan

operasional pada pusat pertanggungjawaban. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang baik dan berjalan secara efektif akan membantu para manajer untuk mengoperasikan tugasnya yang mengontrol aktivitas operasional, sehingga dapat meringankan manajer dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi pekerjaan supaya tujuan dapat terorganisir. Beberapa aspek struktur organisasi, biaya, anggaran, dan sistem pelaporan pada penilaian pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki informasi yang digunakan dalam mengendalikan kegiatan organisasi, informasi yang dimiliki dapat menegaskan hubungan hubungan informasi dengan manajer yang bertanggungjawab pada perencanaan yang dituju dan pelaksanaannya. Dibutuhkan sebuah pengendalian mengenai informasi yang didapat, pengendalian tersebut dijalankan dengan melakukan peran bagi para manajer untuk mengatur sebuah pendapatan serta biaya yang telah menjadi tanggungjawabnya.

2.2. Komitmen Organisasi

Menurut (Made et al., 2020) Komitmen organisasi merupakan situasi dimana seorang menjadi satu dengan organisasinya sehingga dapat memenuhi poin yang telah dirancang serta bertahan dalam lingkup organisasinya. Seseorang yang tidak nyaman dalam pekerjaannya dan tidak berkomitmen dengan organisasi yang di jalankan kemungkinan dapat meninggalkan organisasi. Karena di dalam organisasi mencakup keastian anggota, kemauan anggota dan kebanggaan anggota terhadap organisasi. Dimana mereka yakin dan menerima segala tujuan dan arahan dalam berorganisasi pada pekerjaan tersebut. Komitmen dalam organisasi maupun dalam lingkup pekerjaan dianggap sangat penting karena dapat berpengaruh terhadap kinerja. Dengan adanya komitmen organisasi sebagaimana sikap dan perilaku seseorang terhadap perusahaan akan berpengaruh dalam menjalankan pekerjaan. Seseorang yang telah menetapkan keinginan dan tujuan yang akan dijangkau serta berkomitmen untuk memperoleh keinginan dan tujuan tersebut, sehingga komitmen yang dimiliki berpengaruh pada pekerjaannya.

2.3. Kompetensi

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan sesuai keterampilan dan pengetahuan. Kompetensi yang dilakukan dengan baik dan sesuai dengan apa yang harus dijalankan serta memahami sebagai fungsi bagian dalam pekerjaan tersebut akan melakukan aktivitas kinerjanya dengan mudah dan paham. Dalam perusahaan seorang pemimpin, manajer ataupun pegawai berusaha untuk mamaksimalkan kompetensi pada diri sendiri sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan pada aktivitas kinerja tersebut. Menurut (Hariyanto, n.d.) istilah kompetensi mengacu pada dimensi perilaku dari sebuah peran perilaku yang diperlukan seseorang untuk dapat melaksanakan pekerjaannya secara memuaskan. Manajer yang tidak memiliki kompetensi yang baik akan terlihat kurang dalam menerapkan kemampuannya untuk berinteraksi terhadap bawahan dan masyarakat, menjadikan manajer dalam bertindak, meyakinkan dan mempengaruhi tidak tepat. Sehingga secara tidak langsung bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

2.4. Kinerja Manajerial

Menurut (Asdani & Handayawati, n.d.) pengertian kinerja manajerial adalah kemampuan atau keberhasilan suatu pekerjaan yang telah didapat oleh anggota dalam suatu organisasi , untuk menjalankan fungsi, tugas serta tanggung jawab dalam mengendalikan operasional sebuah perusahaan. Tolak ukur kinerja dapat dilihat dalam kinerjanya dengan mencapai tujuan perusahaan. Kegagalan atau keberhasilan pada perusahaan terpaut pada keputusan manajer, sehingga perusahaan membutuhkan alat yang berguna untuk menjalankan perencanaan yang dapat menilai kinerja manajemen. Kinerja ditentukan dengan beberapa dasar fungsinya meliputi perencanaan, melakukan investigasi, berkoordinasi, mengevaluasi, pengawasan, bernegosiasi, dan perwakilan. Faktor yang dapat berpengaruh terhadap kinerja manajerial antara lain: komitmen organisasi, akuntansi pertanggungjawaban dan kompetensi.

2.5. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sistem yang telah dicapai pada saat mengukur hasil setiap pusat pertanggungjawaban melalui informasi yang diperlukan manajer untuk menjalankan kegiatan operasional pada pusat pertanggungjawaban. Dalam penelitiannya (Anita Dyah Pamulatsih, Bambang Widarno, 2018) membuktikan bahwa akuntansi pertanggungjawaban memberikan dampak yang positif terhadap kinerja manajerial. Akuntansi pertanggungjawaban berfungsi sebagai alat analisis yang

berhubungan dengan pencapaian masa lalu yang dapat dijadikan bahan informasi untuk masa akan datang. Menurut (Ruth Tridianty Sianipar, Robert Tua Siregar, Hery Pandapotan Silitonga, 2020) menyimpulkan bahwa dengan penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan memaksimalkan kinerja manajerial. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diterapkan pada penelitian ini adalah:

H₁ : Akuntansi Pertanggungjawaban Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial

2.6. Pengaruh Penerapan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut (Made et al., 2020) Komitmen organisasi merupakan situasi dimana seorang menjadi satu dengan organisasinya sehingga dapat memenuhi poin yang telah dirancang serta bertahan dalam lingkup organisasinya. Semakin meningkat komitmen dalam organisasional dari manajerial sehingga semakin meningkat pada kinerja individu manajerial. Seorang pemimpin maupun manajer yang memiliki komitmen terhadap perusahaan akan memiliki rasa tanggungjawab atas setiap tugas dan wewenang yang telah diterima untuk dilaksanakan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diterapkan adalah:

H₂ : Penerapan Komitmen Organisasi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial

2.7. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial

Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap pekerjaan sesuai keterampilan dan pengetahuan. Dalam perusahaan seorang pemimpin, manajer ataupun pegawai berusaha untuk memaksimalkan kompetensi pada diri sendiri sehingga dapat dimanfaatkan dan dikembangkan pada aktivitas kinerja tersebut. Menurut (Made et al., 2020) mengatakan bahwa kompeten dibutuhkan dalam organisasi karena seseorang yang kompeten dalam bekerja akan sesuai dengan poin dan sasaran yang dituju perusahaan sehingga akan mempengaruhi peningkatan suatu kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat diterapkan adalah:

H₃ : Kompetensi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian purposive sampling dalam pengambilan jumlah sampel. Sampel yang digunakan adalah elemen penting yang dapat memberikan informasi yang sesuai penilaian dan dianggap sesuai. Metode pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode library research yaitu melalui sumber – sumber seperti jurnal dan penelitian yang pernah dilakukan. Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data primer dengan kuisisioner terkait yang telah disajikan melalui pernyataan responden. Dalam penelitian ini pada data kuantitatif diukur dari kuisisioner dengan menggunakan skor dari skala likert. Data kualitatif dalam penelitian ini dari daftar pernyataan yang tertera pada kuisisioner. Variabel dari penelitian yang digunakan terdiri dari variabel dependen (tergantung) dan variabel independen (bebas) yaitu sebagai berikut:



Tipe Data : Primer
 Variabel Y : Kinerja Manajerial
 Variabel X1 : Akuntansi Pertanggungjawaban
 Variabel X2 : Komitmen Organisasi
 Variabel X3 : Kompetensi

3.1 Operasional Variabel

Tabel 1.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Akuntansi Pertanggungjawaban (X ₁)	1. Indikator akuntansi pertanggungjawaban	a. Struktur organisasi	Likert
		b. Anggaran	Likert
		c. Penggolongan biaya	Likert

<p>Konsep : Akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem penerapan yang telah dicapai pada saat mengukur hasil setiap pusat pertanggungjawaban melalui informasi yang diperlukan manajer untuk menjalankan kegiatan operasional pada pusat pertanggungjawaban.</p>	<p>2. Jenis pusat pertanggungjawaban</p>	<p>d. Sistem akuntansi e. Laporan pertanggungjawaban a. Pusat pendapatan b. Pusat Biaya c. Pusat laba d. Pusat investasi</p>	<p>Likert Likert Likert Likert Likert Likert</p>
<p>Komitmen Organisasi (X₂) Konsep : Komitmen organisasi merupakan situasi dimana seorang menjadi satu dengan organisasinya sehingga dapat memenuhi poin yang telah dirancang serta bertahan dalam lingkup organisasinya.</p>	<p>1. Komponen utama mengenai komitmen organisasi</p>	<p>a. Komitmen afektif (Affective commitmen) b. Komitmen berkelanjutan (Continuance commitmen) c. Komitmen normatif (Normative commitmen)</p>	<p>Likert Likert Likert</p>

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 H₁ Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, akuntansi pertanggungjawaban diperlukan oleh organisasi untuk meringankan manajer dalam menjalankan pengawasan ditengah kesulitan pada organisasi. Sistem akuntansi pertanggungjawaban dapat mendukung dan berdampak pada tujuan dalam suatu pekerjaan sehingga lebih tertata serta dapat meningkatkan kinerja pada perusahaan dan tujuan dalam organisasi tersebut terpenuhi. Menurut (Cahyani & Damayanthi, 2019) memberikan hasil sebuah penelitian yang menyebutkan bahwa terdapat perbedaan keperluan antara pihak yang menyampaikan tanggungjawab dengan pihak yang telah menerima pertanggungjawaban yang berhubungan dengan teori agensi. Dengan adanya akuntansi pertanggungjawaban dalam sebuah perusahaan, akan memastikan adanya perbedaan kepentingan dalam menerapkan akuntansi pertanggungjawaban karena setiap pusat petanggungjawaban mempunyai kepentingan tersendiri. Penerapan akuntansi pertanggungjawaban memiliki sebuah taraf yang signifikan terhadap pekerjaan dalam membantu dan meringankan kinerja manajer karena dalam penerapan yang baik dalam mengambil keputusan, mengendalikan serta bertanggungjawab atas anggaran atau keuangan di perusahaan akan menciptakan kinerja yang semakin baik dalam setiap bagian rencana kerja. Dan pada dasarnya setiap penerapan hasil akuntansi pertanggungjawaban berjalan dengan semakin baik akan meningkat pula kinerja manajerial tersebut. Begitu juga dengan menurunnya standar penerapan akuntansi pertanggungjawaban akan menjadikan kinerja manajerial akan menurun.

4.2 H₂ Pengaruh Penerapan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial

Komitmen organisasi berpengaruh terhadap kinerja setiap manajer mauoun karyawan pada perusahaan. Seseorang yang telah melakukan kerjanya pada lingkup organisasi semestinya melakukan dengan baik yang sudah dikelola oleh setiap manajemen sehingga dapat mengembangkan kinerja dalam organisasi dan menghasilkan kinerja yang memuaskan terhadap organisasinya. Dasarnya setiap pemimpin dalam memberikan arahan dan memperlakukan bawahan dengan cara yang berbeda – beda, sehingga

Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial (Anindya Nur Arifah)

dengan adanya perbedaan tersebut dapat menumbuhkan tetap berkomitmen terhadap sebuah organisasi. Karena hasil dari setiap kinerjanya akan dibandingkan dengan komitmen yang diterapkan pada perusahaan atau setiap organisasi. Seorang pemimpin maupun manajer yang memiliki komitmen terhadap perusahaan akan memiliki rasa tanggungjawab atas setiap tugas dan wewenang yang telah diterima untuk dilaksanakan.

Peningkatan komitmen terhadap perusahaan sangat dibutuhkan dengan adanya komitmen yang timbul pada suatu perusahaan akan menciptakan hasil kinerja yang memuaskan. Menurut (Jero Komang Hita Wasana, 2015) mengatakan bahwa seseorang yang telah terpuaskan dalam menjalankan pekerjaannya berkeinginan memenuhi serta meningkatkan komitmennya, sehingga muncul dedikasi terhadap organisasi yang mengakibatkan memiliki rasa selalu terikat dan bertanggung pada sebuah perusahaan maupun organisasinya.

4.3 H₃ Pengaruh Kompetensi Terhadap Kinerja Manajerial

Manusia yang melakukannya sebagai pemimpin maupun manajer merupakan hal yang berpengaruh terhadap berhasilnya dan tidaknya suatu organisasi pada perusahaan, karena setiap individu memiliki potensi yang berbeda dalam menerapkan kemampuan pada pekerjaannya. Menurut (Cahyani & Damayanthi, 2019) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa kinerja manajerial membutuhkan sebuah penerapan kompetensi karena dapat berpengaruh positif terhadap kinerja manajer yang telah meningkat. Seseorang tanpa memiliki kompetensi dalam menerapkan pada sebuah pekerjaan atau dalam hal apapun itu tidak akan berjalan dengan baik. Sebuah perusahaan memiliki standar dalam menerima dan mempekerjakan pegawai dalam suatu bidang masing – masing menjadikan seseorang yang akan bergabung dalam pekerjaan tersebut harus memiliki kompetensi karena tujuan perusahaan secara keseluruhan untuk mengembangkan serta meningkatkan keberhasilan perusahaan. Manajer yang tidak memiliki kompetensi yang baik akan terlihat kurang dalam menerapkan kemampuannya untuk berinteraksi terhadap bawahan dan masyarakat, menjadikan manajer dalam bertindak, meyakinkan dan mempengaruhi tidak tepat. Sehingga secara tidak langsung bahwa kompetensi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penerapan akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dengan penerapan yang baik dan berjalan secara efektif akan membantu para manajer untuk mengoperasikan tugasnya yang mengontrol aktivitas operasional, sehingga dapat meringankan manajer dalam pengambilan keputusan dan mengevaluasi pekerjaan supaya tujuan dapat terorganisir. Seseorang yang telah menetapkan keinginan dan tujuan yang akan dijangkau serta berkomitmen untuk memperoleh keinginan dan tujuan tersebut, sehingga komitmen yang dimiliki berpengaruh pada pekerjaannya sehingga komitmen memiliki pengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Manajer yang tidak memiliki kompetensi yang baik akan terlihat kurang dalam menerapkan kemampuannya untuk berinteraksi terhadap bawahan dan masyarakat, menjadikan manajer dalam bertindak, meyakinkan dan mempengaruhi tidak tepat. Sebuah perusahaan memiliki standar dalam menerima dan mempekerjakan pegawai dalam suatu bidang masing – masing menjadikan seseorang yang akan bergabung dalam pekerjaan tersebut harus memiliki kompetensi karena tujuan perusahaan secara keseluruhan untuk mengembangkan serta meningkatkan keberhasilan perusahaan.

Saran

Dari kesimpulan yang diperoleh, penulisan akan memberikan saran pada penelitian ini. Setiap perusahaan harus lebih meningkatkan lagi potensi serta komitmen yang telah dikelola oleh setiap manajemen untuk kepentingan keberhasilan kinerja perusahaan. Dengan mengetahui semakin bersaingnya dunia ekonomi, oleh karena itu harus lebih menanggapi sebuah tindakan dan penerapan yang dilakukan untuk setiap perusahaan pada bagian kinerja manajerialnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita Dyah Pamulatsih, Bambang Widarno, S. (2018). ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN MOTIVASI KERJA SEBAGAI VARIABEL INTERVENING. 21(1), 1546–1554.
- Asdani, A., & Handayawati, K. U. (n.d.). Analisis Leader Member Exchange , Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. 141–171.

- Cahyani, K. N., & Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban, Kompetensi dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial. *E-Jurnal Akuntansi*, 28, 270. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p11>
- Hariyanto, A. (n.d.). Pengaruh Motivasi , Kompensasi Dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Bappeda Kabupaten Bantaeng The Influence Of Motivation , Compensation And Competence On Employee Performance At Bappeda Bappeda Office. 1(2), 183–197.
- Jero Komang Hita Wasana, I. gde A. W. (2015). Pengaruh Kompetensi, Motivasi, Dan Komitmen Organisasi Pada Kinerja Manajerial Bank Perkreditan Rakyat Sekabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 13(3), 828–856.
- Made, N., Sumariyani, R., & Sukma, P. (2020). Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban , Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Hotel Berbintang. 10(2), 214–223.
- Ruth Tridianty Sianipar, Robert Tua Siregar, Hery Pandapotan Silitonga, K. P. A. P. (2020). DAMPAK PENERAPAN AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM (PDAM) TIRTAULI PEMATANGSIANTAR. 6(June), 87–95.